

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana analisis kualitatif menghasilkan data deskriptif maksudnya sumber data yang diperoleh itu tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.⁴⁹

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori *Field Research* (penelitian lapangan), di mana penelitian dilakukan secara langsung di lapangan, mengamati gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi dalam lingkungan nyata. Obyek penelitian ini mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan masyarakat, organisasi lembaga, dan bersifat *non-pustaka*. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini, penelitian dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari KSPPS BMT NU Kota Kediri, Selain itu, juga menganalisis Fatwa DSN-MUI Nomor 4 Tahun 2000 dalam akad *murabahah*.

2. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁵⁰

⁴⁹ Uhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 182.

⁵⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 26.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berkaitan dengan pemilihan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini dilaksanakan di KSPPS BMT NU Kota Kediri di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 120, Kelurahan Bandar Lor Kota Kediri dan kegiatan penelitian akan dilakukan dalam kurung waktu kurang lebih satu bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Sumber data merupakan elemen yang sangat krusial dalam penelitian ini untuk menilai validitas dan keabsahan hasil penelitian. Terdapat dua jenis sumber data utama, yakni data primer dan data sekunder.

Sumber primer merujuk pada sumber yang secara langsung menyediakan data kepada peneliti, sementara data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti.

Data primer dalam konteks penelitian ini mencakup informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, yang dapat dilakukan di KSPPS BMT NU Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari literatur dan studi pustaka yang mendukung data utama tentang analisis fatwa DSN-MUI pada produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT NU Kota Kediri.

5. Prosedur Pengumpulan Data

pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi sebagai penyempurna hasil penelitian.

a. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁵¹ Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kondisi umum di KSPPS BMT NU Kota Kediri. Pemilihan teknik observasi dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data dan informasi yang akurat perihal objek kajian yang ingin diteliti secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dengan berinteraksi secara langsung antara dua orang yang saling berhadapan, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu objek. Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

⁵¹ M. Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif analisis data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 50.

topik tertentu. Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dalam suatu penelitian. Dalam hal penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap anggota yang menggunakan produk *murabahah* di KSPPS BMT NU Kota Kediri, pengelola serta praktisi yang memiliki kewenangan dalam penerapan akad *murabahah*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁵² Dokumen yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari brosur, buku yang ada di perpustakaan, internet, dan lain-lain.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵³

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap yang dirinci dalam proses penelitian. Tahap awal melibatkan langkah-langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data yang telah terkumpul. Pada tahap

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 206.

⁵³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 34.

berikutnya, peneliti melakukan penyusunan kode-kode dan catatan yang mencakup berbagai aspek, termasuk aktivitas dan proses-proses tertentu. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengidentifikasi tema, kelompok, serta pola-pola data yang muncul dalam penelitian tersebut.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang telah terkumpul dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti uraian atau narasi singkat dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disampaikan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang cukup kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut akan menjadi kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan harus diverifikasi untuk memastikan pertanggungjawaban. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan harus mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan harapan dapat menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum diketahui.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁴ Keabsahan atau validitas data yang peneliti lakukan akan diuji menggunakan teknik Triagulasi. Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data atau sumber data yang ada.⁵⁵ Dalam triagulasi ini peneliti akan melakukan triagulasi teknik dan triagulasi sumber.

1. Triagulasi Sumber

Dalam triagulasi ini peneliti menggunakan teknik yang sama pada sumber yang berbeda-beda.

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik artinya peneliti menggunakan beragam teknik pada satu sumber.

8. Tahap Penelitian

Penelitian dimulai sejak 1 Juni 2024 sampai selesai ini terbagi dalam tiga tahapan. Tahap awal penelitian ini adalah pencarian masalah dari berbagai sumber dan pengamatan lingkungan KSPPS BMT NU Kota Kediri untuk dirumuskan judul dan fokus dalam proposal skripsi. Kemudian dilakukan

⁵⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): h. 145-147.

⁵⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

pengajuan judul dan fokus proposal yang berlanjut kepada diskusi proposal. Tahap kedua dimulailah pengumpulan data skripsi yang dibantu oleh pembimbing dengan melakukan rujukan pada buku, jurnal dan skripsi terdahulu ditambah dengan wawancara dan observasi terkait objek yang kami teliti pada lembaga, karyawan dan anggota KSPPS BMT NU Kota Kediri. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah penyusunan skripsi dari awal hingga akhir bab disertai dengan penyempurnaan penyusunan dan rujukan dari sumber-sumber yang dianggap perlu.

